

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran-gambaran terhadap suatu kenyataan yang sejelas-jelasnya.³⁴ Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁵

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yang merupakan metode deskriptif kualitatif, yaitu sebuah pendekatan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang akurat yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak.³⁶

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang mengungkapkan, mendeskripsikan atau menggambarkan tentang bagaimana sebenarnya pelaksanaan bimbingan karier di SMA Negeri 2 Banjarmasin.

³⁴ Nurul Zuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori Aplikasi)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 47

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Pt RemajaRosdakarya, 2010), 4

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 9

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dalam penelitian ini, terdiri dari 3 siswa dari SMA Negeri 2 Banjarmasin untuk memperoleh data yang mendalam dan bervariasi mengenai pengalaman, pandangan, dan kebutuhan individu siswa terkait bimbingan karir. Serta 2 guru bimbingan konseling yang bertugas di sekolah tersebut untuk memberikan perspektif dari sisi pelaksana program. Kriteria subjek dalam penelitian ini berdasarkan rekomendasi guru BK meliputi :

- a. Siswa kelas 12 SMA Negeri 2 Banjarmasin
- b. Memiliki minat dalam mengikuti bimbingan karir

C. Data dan Sumber Data

a. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu sebagai berikut.

1. Data Pokok

Data Pokok yaitu data yang digali dan diperoleh langsung dari objeknya. Data ini didapatkan dari hasil wawancara dan dokumentasi langsung dengan Siswa dan Guru BK SMA Negeri 2 Banjarmasin. Data pokok ini meliputi proses pelayanan bimbingan karir oleh Guru BK untuk mempersiapkan masa depan siswa.

1. Perencanaan, merancang program dan materi sesuai kebutuhan karir siswa

2. Pelaksanaan, melaksanakan bimbingan konseling baik berkelompok maupun secara individu
3. Evaluasi, mengevaluasi dari layanan karier yang telah dilakukan siswa dan guru BK.
4. Tindak Lanjut, melakukan tindak lanjut dari tahap pelaksanaan bimbingan karier

2. Data Penunjang

Data Penunjang merupakan data yang diperoleh dari literatur yang berfungsi sebagai data pendukung dari data pokok. Data penunjang meliputi sebagai berikut:

1. Struktur bimbingan konseling di SMA Negeri 2 Banjarmasin.
2. Permasalahan dalam pelaksanaan bimbingan karir di SMA Negeri 2 Banjarmasin.

b. Sumber Data

Untuk mendapatkan data yang dimaksud diatas baik data primer maupun sekunder, maka peneliti menggali dari beberapa sumber data, antara lain:

1. Informan, yaitu 2 Guru BK dan 3 siswa di SMA Negeri 2 Banjarmasin
2. Dokumentasi, yaitu semua arsip sekolah yang mendukung informasi terkait penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 yaitu

wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan teknik pengumpulan datanya dimuat dalam matriks berikut

Tabel 3. 1 Matriks Sumber Data dan Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Program bimbingan karir yang sudah berjalan Tahapan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dari program bimbingan karir yang telah berjalan Faktor pendukung dan penghambat serta solusi dari pelaksanaan program bimbingan karir	Guru BK Guru BK Guru BK dan Siswa	Wawancara dan Observasi Wawancara Wawancara dan Observasi
2	Struktur organisasi BK Data permasalahan siswa RPL BK dan Program BK	Guru BK Guru BK Guru BK	Dokumenter Dokumenter dan Wawancara Dokumenter dan Wawancara

1. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam, peneliti/pewawancara melakukan wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.

Jadi dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung, mendalam, tidak terstruktur dan individual. Untuk mendapatkan informasi peneliti melakukan wawancara dengan Guru BK dan siswa di SMA Negeri 2 Banjarmasin.

2. Observasi

Observasi merupakan metode mengamati dan memperhatikan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yang diteliti, secara sistematis dan memiliki tujuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dengan cara datang dan melihat secara langsung mengenai proses Pelaksanaan Bimbingan karier Pada Siswa SMA Negeri 2 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data atau dokumen yang relevan dengan kajian pokok penelitian seperti catatan, transkrip, majalah, notulen rapat, agenda dan lainnya.³⁷

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara dan pedoman dokumentasi. Pedoman wawancara dirancang untuk mengarahkan peneliti dalam mengajukan pertanyaan secara sistematis dan mendalam kepada partisipan. Sementara itu, pedoman

³⁷ Hadari Nawawi, Metode Penelitian Bidang Sosial, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007), 141

dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen terkait, seperti catatan kegiatan bimbingan karir, laporan evaluasi, dan materi yang digunakan dalam program bimbingan.

F. Teknik analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode atau tand, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.³⁸

Sugiyono mengemukakan bahwa: Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun tahapan analisis data selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data adalah sebagai berikut :³⁹

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 274

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 244

yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Tahap reduksi ini merupakan tahap awal analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

Dalam reduksi data terdapat pengujian yang dilakukan untuk menguji keabsahan data, yaitu:

- a. Uji Kredibilitas, uji ini dilakukan untuk mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat dipercaya atau diyakini. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.
- b. Uji Transferability, uji ini dilakukan dengan menyediakan deskripsi yang rinci dan mendalam tentang konteks penelitian, metode yang digunakan, dan temuan yang diperoleh, sehingga pembaca dapat menentukan relevansi hasil penelitian dengan konteks lain. Maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian secara

rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

- c. Uji Dependability, uji ini dilakukan dengan mendokumentasikan seluruh proses penelitian secara terperinci. Jika suatu proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable.
- d. Uji Konfirmability, konfirmabilitas berkaitan dengan objektivitas penelitian dan sejauh mana hasil penelitian dapat dikonfirmasi oleh orang lain. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar konfirmability.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

3. Simpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁴⁰

⁴⁰ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makasar: CV Syakir Media Press, 2021), 161-166